

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Depo Galvalum adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang distributor galvalum. Depo Galvalum terletak di Jl. Dr. Wahidin No.128A Sidoarjo. Perusahaan ini menjual berbagai produk mulai dari galvalum, mur, genteng metal, kalsiboard dan masih banyak lagi. Pada proses pembelian barang yang ada di Depo Galvalum adalah dengan cara menghubungi langsung ke pemasok yang dilakukan oleh pimpinan. Sistem penerimaan barang dilakukan oleh kepala gudang dengan menerima barang dan surat jalan dari pemasok. Jika ada barang yang dipesan rusak maka kepala gudang akan mengembalikan barang tersebut kepada pemasok. Pencatatan barang masuk, barang keluar, dan sisa stok barang dilakukan oleh kepala gudang. Selanjutnya sistem penjualan barang dilakukan oleh bagian penjualan secara langsung ke pelanggan. Proses penjualan dilakukan dengan mencatat transaksi di nota dan membuat surat jalan yang dibuat tiga rangkap. Surat jalan tersebut akan diberikan ke pembeli sebagai bukti, kepala gudang untuk mengeluarkan barang dari gudang, dan yang terakhir disimpan bagian penjualan.

Selama ini sistem pembelian yang dilakukan oleh Depo Galvalum masih berdasarkan informasi ketersediaan stok dari laporan stok barang tiap hari yang masih banyak menggunakan kertas. Saat ada barang yang tinggal sedikit, pimpinan akan melakukan pemesanan ke pemasok. Sistem pembelian barang kurang bisa teratasi dengan baik karena tidak ada pencatatan pemesanan ke pemasok, hanya mengandalkan ingatan saja dan tidak ada pengendalian stok barang sehingga sering

terjadi kekosongan stok. Sistem penjualan selama ini melakukan pencatatan untuk transaksi penjualan sehari-hari. Dari pencatatan tersebut dihasilkan jumlah pendapatan dari proses transaksi penjualan, serta jumlah barang yang terjual. Hasil pencatatan tersebut belum mampu memberikan informasi dengan baik kepada pimpinan untuk melakukan evaluasi pada sistem penjualan. Pimpinan hanya mendapat informasi sebatas jumlah barang yang telah terjual dan yang tersisa dari laporan stok barang. Jumlah barang yang tersedia terdiri dari kurang lebih 70 item. Sehingga, pimpinan harus melakukan pengecekan ulang terhadap laporan-laporan yang dihasilkan. Pengecekan laporan-laporan tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama, hal ini menyebabkan pimpinan merasa kesulitan untuk menganalisis laporan-laporan penjualan yang masih dalam bentuk rekap penjualan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka Depo Galvalum membutuhkan suatu sistem informasi persediaan barang yang dapat menghasilkan laporan-laporan pembelian, persediaan, dan penjualan untuk membantu proses pengelolaan data persediaan, data pembelian, dan data penjualan dalam mengatasi masalah-masalah yang ada pada Depo Galvalum. Dari laporan-laporan tersebut maka dapat diketahui barang apa saja yang seharusnya mendapatkan proporsi pembelian lebih banyak pada periode berikutnya.

Dengan adanya sistem informasi persediaan barang ini, diharapkan dapat membantu pihak Depo Galvalum dalam mengelola data pembelian, data persediaan, data penjualan, dan juga menghasilkan laporan-laporan yang dapat digunakan untuk menganalisa data pembelian, persediaan, dan penjualan pada periode sebelumnya untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan yaitu, Bagaimanakah merancang dan membangun sistem informasi persediaan barang pada Depo Galvalum berbasis *web*?

1.3. Batasan Masalah

Batasan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan berasal dari Depo Galvalum Periode Mei 2016-Juni 2016.
2. Sistem Informasi yang dibangun disesuaikan dengan kebutuhan Depo Galvalum.
3. Pengelolaan persediaan hanya mencakup pemberian informasi pembelian saat mencapai stok minimum dengan menggunakan metode *reorder point*.
4. Sistem membahas transaksi pembelian dan penjualan secara tunai dan kredit.
5. Sistem membahas retur pembelian dan penjualan.
6. Sistem penjualan sudah termasuk pengiriman tanpa ada biaya kirim.
7. Sistem ini berbasis *web*.
8. Sistem memberikan hak akses setiap pengguna.

1.4. Tujuan

Menghasilkan sistem informasi persediaan barang pada Depo Galvalum berbasis *web*.

1.5. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dengan adanya sistem informasi persediaan barang pada Depo Galvalum berbasis *web* ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu proses transaksi pembelian dan penjualan menjadi lebih mudah dan cepat.
2. Membantu menjaga ketersediaan stok barang digudang.
3. Membantu pimpinan dalam pengambilan keputusan pada saat pemesanan kembali.
4. Mengurangi penggunaan kertas yang selalu digunakan setiap hari dalam transaksi dan membuat laporan.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir yang berjudul “Rancang Bangun Sistem Informasi Persediaan Barang Pada DEPO GALVALUM Berbasis *Web*” sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dari Rancang Bangun Sistem Informasi Persediaan Barang Pada DEPO GALVALUM Berbasis *Web*.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini akan menjelaskan tentang teori yang mendukung pokok pembahasan tugas akhir yang meliputi antara lain teori pembelian,

teori penjualan, teori persediaan, teori manajemen persediaan, teori *reorder point* beserta contoh, sistem informasi, sistem informasi penjualan, sistem informasi pembelian, penjelasan aplikasi *web*, dan penjelasan SDLC.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan mengenai analisis permasalahan, *Docflow System*, perancangan pengambilan data, diagram alir, struktur database, *Data Flow Diagram*, *System Flow Diagram*, *Entity Relationship Diagram*, dan desain *input output* dilengkapi beserta desain uji.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Bab ini menjelaskan tentang implementasi dari program, berisikan langkah-langkah implementasi dari perancangan program dan hasil implementasi dari program.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang penutup yang berisi kesimpulan dari hasil sistem dan saran untuk pengembangan sistem di waktu yang akan datang.